

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 lama hari dipasangnya infus di ruang Nilam dan Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin sebagian besar dipasang infus  $\geq 72$  jam sebanyak 29 orang (60.5%)
- 5.1.2 Prosedur perawatan infus di ruang Nilam dan Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin sebagian besar tidak dilakukannya perawatan yaitu sebanyak 28 orang (58.3%)
- 5.1.3 Kejadian plebitis di ruang Nilam dan Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin sebanyak 29 orang (60.5%).
- 5.1.4 Ada hubungan antara lama hari dipasangnya infus dengan kejadian plebitis di ruang Nilam dan Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p=0.036$  ( $p<\alpha$ ).
- 5.1.5 Ada hubungan antara perawatan infus dengan kejadian plebitis di ruang Nilam dan Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p=0.002$  ( $p<\alpha$ ).

#### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Untuk RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin  
Perlu meningkatkan kompetensi perawat melalui pendidikan dan latihan secara berkesinambungan, meningkatkan mutu layanan kesehatan dengan menerapkan perawatan infus yang harus dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) infus di setiap ruangan.
- 5.2.2 Bagi perawat  
Diharapkan perawat lebih meningkatkan kompetensi personal dalam pelaksanaan tindakan perawatan infus yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan infus agar pasien mendapat pelayanan yang aman dan terstandar.

### 5.2.3 Bagi akademis

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi informasi ilmiah yang dapat bermanfaat dalam materi pembelajaran agar meningkatkan kepatuhan calon perawat untuk melaksanakan perawatan infus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka yang berhubungan dengan kejadian plebitis.

### 5.2.4 Untuk peneliti lain

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian serupa yang berhubungan dengan plebitis dan dapat meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan plebitis seperti teknik pemasangan infus, cuci tangan, penggunaan APD, jenis kanula, faktor pasien dengan komplikasi, dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan eksperimen pada penderita plebitis seperti memberi perlakuan kompres pada area sekitar plebitis untuk pengurangan nyeri.